



Pembuatan SELAT (*Secang Latte*) Bersama Ibu PKK sebagai Sarana untuk Meningkatkan UMKM di Kecamatan Rungkut

Making SELAT (Secang Latte) with PKK Mother as a Means to Improve UMKM in Rungkut District

Nunik Hidayati, Febriarsita Eka Sasmita, Roidatus Shofiyah, Mirza Elmy Safira, Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi, Didit Darmawan, Dharma Setiawan Negara*
Universitas Sunan Giri, Surabaya

Alamat: Jl. Brigjen Katamso II, Bandilan, Kedungrejo, Kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61256

Korespondensi: dr.dharmasetiawannegara@gmail.com

Article History:

Received: Februari 29, 2024

Accepted: Maret 31, 2024

Published: April 30, 2024

Keywords: *secang latte, MSMEs, empowerment of family welfare*

Abstract: *MSMEs contribute 61.07% of GDP, equivalent to 8.6 trillion. The Surabaya local government is developing MSMEs by encouraging its people through increasing creativity and innovation so that they can create new business ideas. The purpose of this service is to help produce an innovative drink that has many properties, explore the properties possessed by sappan wood and Indonesian spices in the drink, learn to design a creative and innovative business, help develop MSMEs in the region. The service method carried out is Asset Based Community Development (ABCD) because the area already has MSME assets in the form of wedang secang which needs product innovation to further expand the market. The results of this service increase sales of wedang secang MSMEs through new product innovations of secang with added milk.*

Abstrak: UMKM berkontribusi sebesar terhadap PDB sebesar 61,07% setara dengan 8,6 triliun. Pemerintahan daerah Surabaya melakukan pengembangan terhadap UMKM dengan memberikan dorongan kepada masyarakatnya melalui cara meningkatkan kreativitas serta inovasi sehingga dapat menciptakan ide usaha yang baru. Tujuan dari dilakukannya pengabdian ini adalah membantu memproduksi sebuah minuman inovasi yang memiliki banyak khasiat, mengeksplor khasiat yang dimiliki oleh kayu secang dan rempah-rempah Indonesia pada minuman tersebut, belajar merancang sebuah usaha yang kreatif dan inovatif, membantu mengembangkan UMKM yang ada di wilayah tersebut. Metode pengabdian yang dilakukan adalah *Asset Based Community Development* (ABCD) karena pada wilayah tersebut telah memiliki aset UMKM berupa wedang secang yang perlu inovasi produk untuk lebih memperluas pasar. Hasil dari pengabdian ini meningkatkan penjualan UMKM wedang secang melalui inovasi produk baru secang dengan tambahan susu.

Kata Kunci: secang latte, UMKM, pemberdayaan kesejahteraan keluarga

PENDAHULUAN

Indonesia, sebuah negara yang terletak di kawasan Asia Tenggara, telah menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang luar biasa dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini didukung oleh data yang menunjukkan bahwa Indonesia memiliki salah satu aktivitas ekonomi terbesar di kawasan tersebut (Kovalenko *et al.*, 2020). Bahkan, menurut International Monetary Fund (IMF), Indonesia termasuk dalam 20 negara dengan perekonomian terbesar di dunia, seperti

* Nunik Hidayati, dr.dharmasetiawannegara@gmail.com

yang tercatat dalam World Economic Outlook edisi Oktober 2023. Kekuatan ekonomi yang besar ini menandakan potensi luar biasa yang dimiliki oleh Indonesia untuk menjadi salah satu pemain utama dalam perekonomian global.

Salah satu faktor utama yang mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Potensi ekonomi Indonesia banyak bersumber dari UMKM ini, yang memiliki kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) negara. UMKM berkontribusi sebesar 61,07% terhadap PDB Indonesia, setara dengan jumlah yang mencapai 8,6 triliun (Ahdiat, 2023). Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran UMKM dalam memperkuat struktur ekonomi Indonesia dan menjadikannya sebagai salah satu negara terbesar di dunia (Annisah *et al.*, 2023).

Pertumbuhan ekonomi yang pesat di Indonesia tidak hanya tercermin dari kontribusi UMKM terhadap PDB, tetapi juga dari berbagai potensi ekonomi lainnya. Salah satu aspek yang patut diperhatikan adalah sektor industri dan manufaktur. Indonesia memiliki sektor industri yang berkembang pesat, terutama dalam bidang manufaktur. Banyak perusahaan internasional yang memilih untuk berinvestasi di Indonesia karena biaya produksi yang relatif rendah dan pasar yang besar. Hal ini menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat.

Selain itu, sektor pariwisata juga menjadi salah satu potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Indonesia memiliki kekayaan alam dan keindahan budaya yang menarik wisatawan dari seluruh dunia. Destinasi pariwisata seperti Bali, Yogyakarta, dan Raja Ampat telah menjadi tujuan favorit bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Dengan pengelolaan yang baik, sektor pariwisata memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan negara dan menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat.

Indonesia juga memiliki potensi besar dalam sektor pertanian. Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki lahan yang subur dan iklim yang mendukung untuk pertanian. Berbagai komoditas pertanian seperti padi, kopi, kakao, dan kelapa sawit menjadi komoditas ekspor utama yang memberikan devisa negara. Pengembangan sektor pertanian dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan mengurangi kemiskinan di pedesaan.

Namun, meskipun Indonesia memiliki potensi ekonomi yang besar, masih ada beberapa tantangan yang perlu dihadapi. Salah satunya adalah ketimpangan ekonomi antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Wilayah perkotaan, terutama di Pulau Jawa, umumnya lebih maju secara ekonomi dibandingkan dengan pedesaan. Hal ini menimbulkan ketimpangan dalam

distribusi pendapatan dan akses terhadap layanan publik. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan pembangunan di pedesaan dan mengurangi kesenjangan ekonomi antarwilayah.

Selain itu, tantangan lainnya adalah masalah infrastruktur yang masih belum memadai. Meskipun telah ada upaya besar untuk memperbaiki infrastruktur di Indonesia, namun masih banyak daerah terpencil yang belum terjangkau oleh jaringan transportasi dan listrik. Infrastruktur yang buruk dapat menjadi hambatan dalam pengembangan ekonomi di daerah tersebut. Oleh karena itu, diperlukan investasi yang lebih besar dalam pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan konektivitas antardaerah dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Dalam menghadapi tantangan ini, pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah untuk memperkuat ekonomi negara. Salah satunya adalah melalui program-program pembangunan yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Pemerintah juga mendorong investasi dalam berbagai sektor ekonomi untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan produktivitas. Selain itu, pemerintah juga berupaya untuk memperbaiki iklim investasi dan bisnis di Indonesia melalui reformasi regulasi dan perbaikan tata kelola.

Dengan potensi ekonomi yang besar dan upaya yang dilakukan oleh pemerintah, Indonesia memiliki prospek yang cerah dalam mengembangkan perekonomiannya di masa mendatang. Dengan memanfaatkan berbagai potensi yang dimiliki, Indonesia dapat menjadi salah satu kekuatan ekonomi terbesar di dunia dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan ekonomi global. Dengan terus meningkatkan kerja sama antarnegara, memperbaiki infrastruktur, dan mendorong inovasi dan investasi, Indonesia dapat meraih cita-cita menjadi negara maju dan sejahtera dalam waktu yang relatif singkat.

Pertumbuhan ekonomi tidak lepas dari peran dan tanggung jawab pemerintahan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakatnya dengan berwirausaha (Salam & Prathama, 2022; Sari *et al.*, 2022). Melalui berwirausaha, masyarakat dapat menghasilkan nilai tambah bagi perekonomian secara langsung. Pemerintah memegang peran kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung bagi wirausahawan, termasuk regulasi yang kondusif, akses ke modal dan sumber daya, serta infrastruktur yang memadai. Pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam ini secara efisien dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang kuat (Darmawan, 2019; Topcu *et al.*, 2020).

Peran wirausaha dalam menghasilkan nilai tambah bagi perekonomian tidak dapat diabaikan (Darmawan & Hariani, 2020). Melalui berwirausaha, masyarakat memiliki kesempatan untuk menciptakan inovasi, memperluas pasar, serta meningkatkan produktivitas.

Berwirausaha juga membantu dalam redistribusi kekayaan dan menciptakan kesempatan bagi kelompok masyarakat yang kurang beruntung. Dengan pertumbuhan sektor ekonomi yang beragam, wirausaha menjadi motor penggerak utama dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat (Khasanah *et al.*, 2010; Darmawan, 2017; Fitriyah *et al.*, 2023; Novitaningrum *et al.*, 2023). Oleh karena itu, dukungan terus-menerus dari pemerintah dan pengakuan terhadap peran penting wirausaha dalam pembangunan ekonomi menjadi kunci untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Pemerintahan daerah Surabaya melakukan pengembangan terhadap UMKM dengan memberikan dorongan kepada masyarakatnya melalui cara meningkatkan kreativitas serta inovasi sehingga dapat menciptakan ide usaha yang baru (Putra *et al.*, 2022; Darmawan *et al.*, 2023; Wahyuningsih *et al.*, 2023; Fuady *et al.*, 2024). Pada kecamatan Rungkut terdapat beberapa UMKM diantaranya Rungkut Lor gang 10, yaitu ide usaha wedang secang dari rempah-rempah Indonesia yang dikelola oleh para ibu PKK. Melalui keberhasilan UMKM seperti wedang secang ini, Pemerintah Daerah Surabaya membuktikan efektivitas strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kreativitas dan inovasi.

Kayu secang memiliki banyak manfaat seperti meringankan gejala diare, menekankan pertumbuhan sel kanker, mengontrol gula darah, penawar racun, menjaga kekebalan tubuh dan sebagainya (Aufa, 2021). Kayu secang dapat dikatakan salah satu tumbuhan yang memiliki kandungan antioksidan tinggi, menghasilkan tanin yang dikenal sebagai antibakteri, serta brazilin yaitu zat yang menghasilkan warna ungu ketika direbus (Setiawan *et al.*, 2018). Rempah-rempah yang berkhasiat seperti kapulaga, jahe, dan kayu manis sebagai bahan tambahan untuk membuat minuman secang latte agar semakin menarik konsumen dari semua kalangan.

Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian pembuatan scang latte yang dilakukan bersama para ibu PKK di Kampung Rungkut Lor Gang 10 RT 02 RW 15, Kecamatan Rungkut kota Surabaya, adalah untuk membantu memproduksi sebuah minuman inovatif yang memiliki banyak khasiat, serta untuk mengeksplorasi potensi khasiat yang dimiliki oleh kayu secang dan rempah-rempah Indonesia pada minuman tersebut. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pelajaran dalam merancang sebuah usaha yang kreatif dan inovatif, serta untuk membantu mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang ada di wilayah tersebut. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

METODE

Metode pengabdian yang dilakukan pada 09-10 Maret 2024 pukul 09.00 WIB adalah *Asset Based Community Development* (ABCD) karena pada wilayah tersebut telah memiliki aset UMKM berupa wedang secang yang perlu inovasi produk untuk lebih memperluas pasar. Mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya melihat peluang tersebut dan menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk inovasi mengenai UMKM wedang secang dengan menambahkan susu. Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian pembuatan secang latte yang dilakukan bersama para ibu PKK di Kampung Rungkut Lor Gang 10 RT 02 RW 15, Kecamatan Rungkut kota Surabaya, yakni membantu memproduksi sebuah minuman inovasi yang memiliki banyak khasiat, mengeksplor khasiat yang dimiliki oleh kayu secang dan rempah-rempah Indonesia pada minuman tersebut, belajar merancang sebuah usaha yang kreatif dan inovatif, membantu mengembangkan UMKM yang ada di wilayah tersebut.

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan mengidentifikasi wilayah Rungkut Lor Gang 10 RT 02 RW 15 bersama Ibu Kasih selaku ketua PKK dan menemukan UMKM wedang secang yang memiliki peluang penjualan besar namun memerlukan sedikit inovasi. Pada tahap pelaksanaan penulis mencoba untuk berinovasi bersama ibu-ibu PKK mengenai tambahan rasa dan susu menjadi opsi pilihan yang dirasa pas karena rasa susu kebanyakan konsumen dinilai dapat menerimanya.

HASIL

Hasil dari kegiatan pengabdian ini semakin mengetahui latar belakang pembentukan UMKM wedang secang karena pada waktu lalu Kecamatan Rungkut membuat sebuah *event* yang mengharuskan setiap kampung memiliki produk UMKM untuk dipamerkan sebagai bentuk mendukung program UMKM yang dibuat oleh Walikota Surabaya Bapak Eri Cahyadi. Ibu kasih bersama Ibu-ibu PKK lainnya berdiskusi dan tercetuslah ide wedang secang yang memiliki banyak manfaat untuk kesehatan. Inovasi yang dilakukan penulis sebagai bagian dari pengabdian ini dengan mencampurkan susu pada wedang secang sehingga menjadi bentuk Selat (Secang Latte). Inovasi tersebut terbukti meningkatkan penjualan UMKM wedang secang terutama pada wedang secang yang dicampur susu. Wedang Selat menjadi pilihan bagi konsumen yang mengkonsumsi minuman rempah-rempah namun sedikit tidak menyukai jahe.



Gambar 1. Dokumentasi Pembuatan Produk Selat (Secang Latte)

Kegiatan ini membawa pada pemahaman tentang potensi rempah-rempah Indonesia dalam menciptakan minuman berkhasiat untuk kesehatan. Dengan mencampurkan berbagai rempah seperti jahe, serai, daun pandan kering, kapulaga, dan kayu manis untuk menciptakan secang, ini memiliki kandungan nutrisi dan khasiat yang tinggi. Misalnya, jahe dikenal memiliki sifat antiinflamasi dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh, sementara serai dapat membantu dalam mengurangi pegal linu. Gabungan semua bahan ini menghasilkan minuman yang memiliki manfaat tambahan untuk stamina tubuh, meredakan pegal linu, dan memperkuat daya tahan tubuh.

Proses pembuatan secang bersama Ibu Kasih dan Bu Uyun sebagai perwakilan dari ibu PKK, penulis tidak hanya belajar tentang khasiat rempah-rempah, tetapi juga mendapatkan wawasan tentang manajemen bisnis (Mardikaningsih *et al.*, 2015; Darmawan *et al.*, 2021; Issalillah, 2021; Fitaloka *et al.*, 2023). Terlepas dari kegiatan yang dimulai sebagai ide bisnis dadakan, penulis menyadari bahwa ketika dikerjakan dengan serius dan fokus, ide tersebut dapat menjadi peluang bisnis yang berpotensi. Keterlibatan dalam pengelolaan bisnis ini membuka mata penulis terhadap kompleksitas dan tantangan yang terlibat dalam menjalankan usaha, termasuk dalam hal pemasaran, manajemen persediaan, dan keuangan.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan tentang khasiat

rempah-rempah dan minuman berkhasiat, tetapi juga membuka wawasan tentang potensi bisnis yang dapat dieksplorasi dengan serius. Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang berbagai rempah-rempah Indonesia dan manfaatnya, peserta kegiatan dapat melihat peluang bisnis yang belum tergalai sepenuhnya. Mereka dapat mempertimbangkan berbagai aspek, seperti potensi pasar, permintaan konsumen, dan strategi pemasaran yang tepat, untuk mengembangkan ide bisnis mereka. Hal ini menunjukkan bahwa ide bisnis yang muncul secara spontan memiliki potensi untuk menjadi peluang yang berharga jika ditangani dengan komitmen dan kerja keras. Dengan kesungguhan dan upaya yang terus menerus, ide-ide tersebut dapat menjadi fondasi yang kokoh untuk membangun bisnis yang sukses dan berkelanjutan. Ini menggarisbawahi pentingnya kesabaran dan ketekunan dalam mengembangkan ide bisnis, serta keberanian untuk mengeksplorasi dan mengambil risiko yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan.

DISKUSI

Di tengah dinamika ekonomi yang terus berkembang, peran UMKM semakin diakui sebagai salah satu tulang punggung ekonomi yang mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, serta pemerataan distribusi pendapatan (Angelina *et al.*, 2023). UMKM berkontribusi sebesar terhadap PDB sebesar 61,07% setara dengan 8,6 triliun. Pemerintahan daerah Surabaya melakukan pengembangan terhadap UMKM dengan memberikan dorongan kepada masyarakatnya melalui cara meningkatkan kreativitas serta inovasi sehingga dapat menciptakan ide usaha yang baru. Mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya melaksanakan kegiatan pengabdian dengan mengembangkan wedang secang menjadi secang latte. Wedang secang latte berhasil meningkatkan penjualan karena produk tersebut memasuki semua segmen sampai konsumen yang kurang berselera terhadap jahe. Penulis juga memiliki tambahan pengetahuan baru mengenai manfaat rempah-rempah wedang secang dan cara mengelolanya sampai siap minum. Wedang secang latte dijual pada harga Rp 7.000/botol 200 ml.

Putra dan Darmawan (2022) menyatakan UMKM harus dikelola dengan riset berkala untuk mengikuti perkembangan pasar dan menyelesaikan permasalahan yang kompetitif. Dengan memperhatikan permasalahan yang muncul dalam persaingan pasar, UMKM dapat menyesuaikan strategi mereka dan memperbaiki produk atau layanan mereka untuk tetap kompetitif (Ernawati *et al.*, 2022; Mardikaningsih *et al.*, 2022; Darmawan *et al.*, 2023). Perhatian terhadap permasalahan yang muncul dalam persaingan pasar sangat penting bagi UMKM dalam menyesuaikan strategi pemasaran mereka agar tetap kompetitif (Zahro *et al.*,

2023). Riset berkala juga membantu UMKM untuk mengidentifikasi peluang baru, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan daya saing mereka. Contoh produk wedang secang yang sedikit pedas karena rempah jahe sehingga hanya segmen tertentu yang dapat menikmatinya. Wedang secang perlu berinovasi mengenai selera konsumen pada rasa pedas jahe agar dapat memasuki semua segmen sehingga ditemukanlah susu sebagai campuran.

Kegiatan pembuatan secang bersama ibu PKK juga menciptakan ikatan kebersamaan yang kuat dengan masyarakat. Melalui kolaborasi dalam proses pembuatan minuman berkhasiat ini, terjalin hubungan yang erat antara penulis dan ibu PKK serta di antara anggota ibu PKK itu sendiri. Semangat kerjasama dan saling membantu terwujud dalam setiap tahap pembuatan secang. Selain menjadi ajang untuk bekerja sama dalam proses produksi minuman, kegiatan ini juga menjadi momen untuk saling berbagi cerita, pengalaman, dan pengetahuan antara penulis, ibu PKK, dan anggota komunitas lainnya. Atmosfer kebersamaan yang tercipta dalam kegiatan ini memberikan rasa kehangatan dan keakraban di antara semua peserta. Hal ini juga memperkuat solidaritas dan rasa memiliki terhadap komunitas, sehingga menciptakan lingkungan yang inklusif dan harmonis. Dengan demikian, kegiatan pembuatan secang bukan hanya sekadar kegiatan praktis, tetapi juga merupakan sarana untuk memperkuat ikatan sosial dan membangun solidaritas di antara anggota masyarakat. Hal ini menjadi landasan yang positif dalam membangun hubungan yang solid dan saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama (Amirulloh *et al.*, 2023; Faramedina *et al.*, 2023; Wahyuni *et al.*, 2023).

KESIMPULAN

Tujuan dari dilakukannya pengabdian ini adalah membantu memproduksi sebuah minuman inovasi yang memiliki banyak khasiat, mengeksplor khasiat yang dimiliki oleh kayu secang dan rempah-rempah Indonesia pada minuman tersebut, belajar merancang sebuah usaha yang kreatif dan inovatif, membantu mengembangkan UMKM yang ada di wilayah tersebut. Hasil dari kegiatan pengabdian ini semakin mengetahui latar belakang pembentukan UMKM wedang secang karena pada waktu lalu Kecamatan Rungkut membuat sebuah *event* yang mengharuskan setiap kampung memiliki produk UMKM untuk dipamerkan sebagai bentuk mendukung program UMKM yang dibuat oleh Walikota Surabaya Bapak Eri Cahyadi. Inovasi yang dilakukan penulis sebagai bagian dari pengabdian ini dengan mencampurkan susu pada wedang secang sehingga menjadi bentuk Selat (Secang Latte). Inovasi tersebut terbukti meningkatkan penjualan UMKM wedang secang terutama pada wedang secang yang dicampur

susu menjadi pilihan bagi konsumen yang tidak menyukai jahe. Kegiatan ini semakin meningkatkan pengetahuan penulis terhadap rempah-rempah Indonesia yang dapat diolah menjadi minuman berkhasiat untuk menjaga kesehatan. Penulis semakin belajar mengelola suatu bisnis dari Ibu Kasih dan Bu Uyun sebagai perwakilan dari para ibu PKK yang berhalangan hadir.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kesan yang penulis dapatkan saat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama dua hari di Kampung Rungkut Lor Gang 10, yakni senang dapat terjun langsung dan ikut serta pada proses pembuatan wedang secang. Penulis juga bangga dapat membuat wedang secang latte dengan tambahan susu bersama dengan Ibu-ibu PKK. Penulis berharap UMKM wedang secang dapat terus berkembang dengan berbagai inovasi.

DAFTAR REFERENSI

- Ahdiat, A. (2023). *Indonesia Masuk 20 Negara dengan Ekonomi Terbesar Global 2023 / Databoks*. Retrieved from databoks.katadata.com.
- Amirulloh, I., M. S. Anam, M. Mujito, S. Suwito, R. Saputra, R. Hardiansyah, & D. S. Negara. (2023). Implementasi Nilai Persatuan dalam Bergotong Royong di Masyarakat Desa Anggaswangi Sukodono Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 13-20.
- Angelina, S. F., M. Yahdillah, R. Mardikaningsih, S. N. Halizah, D. Darmawan, M. C. Rizky, & R. Hardyansah. (2023). Kontribusi Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya Terhadap UMKM Ayam Panggang Rakyat Mbah Romlah Dusun Bulang Desa Klopsepuluh. *Indonesia Bergerak: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 9-16.
- Annisah, A, S. Sholihin, & W. Waliyudin. (2023). Analysis of the Quality of Teachers' Beliefs in English Language Teaching and Its Implementation in the Independent Curriculum. *SELTICS*. (6)2, 130-138.
- Aufa, A. A. (2021). Pembuatan Minumal Herbal "Teh Secang" untuk Meningkatkan Kesehatan dan Perekonomian Masyarakat Desa Tanjung Tambakrejo Bojonegoro. *Mafaza: Jurnal*
- Darmawan, D. (2017). *Pemberdayaan Kerjasama*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D. (2019). *Pengantar Manajemen*. Revka Prima Media. Surabaya.
- Darmawan, D. (2019). *Ekonomi*. Revka Prima Media. Surabaya.
- Darmawan, D. & M. Hariani. (2020). *Pengantar Kewirausahaan*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D. et al. (2021). *Bunga Rampai Manajemen Terapan*. LPPM Unsuri Surabaya.
- Darmawan, D. et al. (2023). *Wirausaha Bidang Teknologi: Peluang dan Ide-Ide Bisnis Menggunakan Teknologi Informasi*. Sonpedia Publishing Indonesia
- Darmawan, D., P. N. L. Sari, S. A. Jamil, & R. Mardikaningsih. (2023). Penerapan Manajemen Strategi: Kontribusi Orientasi Pasar dan Orientasi Teknologi Terhadap Kinerja Bisnis

UMKM. *Journal of Management and Economics Research*, 1(2), 64-70.

- Darmawan, D., P. N. L. Sari, J. Jahroni, S. N. Halizah & R. Mardikaningsih. (2023). Digitalization of Kedai Industry: Analysis of The Role of Internet Marketing Orientation and Innovation on Marketing Performance. *Sustainable Environmental and Optimizing Industry Journal*, 5(1), 21-31.
- Darmawan, D. (2024). Distribution of Six Major Factors Enhancing Organizational Effectiveness. *Journal of Distribution Science*, 22(4), 47-58.
- Ernawati, E., R. Mardikaningsih, D. Darmawan, E. A. Sinambela. (2022). Pengembangan Keunggulan Kompetitif UMKM Melalui Strategi Orientasi Pasar dan Inovasi Produk. *Jurnal Industri Kreatif dan Kewirausahaan*, 5 (2), 144-153.
- Farmedina, N., D. A. Y. Widariyono, C. T. I. Dzinnur, S. Sudjai, D. Darmawan, & M. C. Rizky. (2023). Kegiatan Lomba 17 Agustus untuk Meningkatkan Jiwa Solidaritas Antar Warga Desa Jogosatru, Kecamatan Sukodono, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 1-6.
- Fitria, R. L. Y., Y. S. Putri, E. Ernawati, H. Haniyah, R. Mardikaningsih, E. Retnowati, M. Munir, & T. S. Anjanarko. (2023). Pelatihan Garnish Sayur Bagi Pemula untuk Kader Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Desa Wilayat. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 194-200.
- Fitaloka, E. D., D. F. Ningsih, R. Mardikaningsih, N. D. Aliyah, S. N. Halizah, F. Issalillah, R. K. Khayru, D. Darmawan, & E. Masnawati. (2023). Pelatihan Kerajinan Ibu-Ibu PKK dari Limbah Bekas Kemasan Pabrik Kopi Pada PT. Santos Jaya Abadi Menjadi Sebuah Produk Tas dan Tempat Tisu. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 1(5), 54-62.
- Fuady, A. H. R., A. E. Putri, L. Badriyah, E. Masnawati, E. Retnowati, D. Darmawan, & R. Mardikaningsih. (2024). Workshop Pengembangan Bisnis Melalui Media Elektronik Berbasis Sosio-Technopreneur Terhadap Usaha Desa dengan Produk Es Cream Desa Wilayat. *Bumi: Jurnal Hasil Kegiatan Sosialisasi Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 48-55.
- Issalillah, F. (2021). Potential of Curcumin in Turmeric as a Preventive Modality from Covid-19 in Pregnant Women. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 55-64.
- Khasanah, H., S. Arum, & D. Darmawan. (2010). *Pengantar Manajemen Bisnis*. Spektrum Nusa Press, Jakarta.
- Mardikaningsih, R., A. Gunawan, D. Darmawan, & A. Karina. (2015). *Manajemen, Teknologi, dan Bisnis*, Addar Press, Jakarta.
- Mardikaningsih, R., E. A. Sinambela, E. Retnowati, D. Darmawan, & A. R. Putra. (2022). Strategi Pengembangan Usahatani Buah Naga di Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. *Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Kewirausahaan*, 2(1), 21-32.
- Mardikaningsih, R., S. N. Halizah, D. Darmawan, & A. H. R. Fuady. (2023). Studi Empiris Tentang Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Intrinsik dan Intensi Berwirausaha, *Journal of Management and Economics Research*, 1(2), 58-63.
- Mardikaningsih, R., S.N. Halizah, R. Hardyansah, J. Jahroni, & D. Darmawan. (2024). Strategic Approach to Enhancing MSME Competitiveness through the Implementation of Sharia Economic Principles, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 5(1), 1-6.

- Novitaningrum, D. T., A. H. R. Fuady, D. Y. Pertiwi, R. Mardikaningsih, D. Darmawan, S. N. Halizah, E. Retnowati, & Hardyansah, R. (2023). Klasifikasi Data UMKM di Desa Wilayat untuk Mengetahui dan Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *Pandawa: Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 221-228.
- Putra, A. R. & D. Darmawan. (2022). Competitive Advantage of MSMEs in Terms of Technology Orientation and Entrepreneurship Competence. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 2(1), 15–20.
- Putra, A. R., E. Ernawati, Jahroni, T. S. Anjanarko, & E. Retnowati. (2022). Creative Economy Development Efforts in Culinary Business. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 21–26.
- Salam, M. D. & A. Prathama. (2022). Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan UMKM. *Jurnal Kebijakan Publik*, 13(2), 137-143.
- Sari, A. N., A. Purwanto, & I. S. Lubis. (2022). Pemanfaatan Kayu Secang untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Tanjung Aur II Kabupaten Kaur. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 3(2), 75-79.
- Setiawan, F., O. Yunita, & A. Kurniawan. (2018). Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Kayu Secang (*Caesalpinia sappan*) Menggunakan Metode DPPH, ABTS, dan FRAP. *Media Pharmaceutica Indonesiana*, 2(2), 82-89.
- Topcu, E., B. Altinoz, & A. Aslan. (2020). Global Evidence from the Link Between Economic Growth, Natural Resources, Energy Consumption, and Gross Capital Formation. *Resources Policy*, 66, 101622.
- Wahyuni, T., M. N. Azizi, F. F. Diba, M. S. Anwar, M. Munir, S. Priambodo, Y. S. Hamzah, & U. P. Lestari. (2023). Upaya Menumbuhkan Jiwa Solidaritas dan Sportifitas Melalui Kegiatan Lomba 17 Agustus Antar RT di Desa Kebon Agung Sukodono Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 25-32.
- Wahyuningsih, E., A. I. Rochim, & M. K. Widiyanto. (2023). Implementasi Kebijakan Pemberdayaan UMKM di Kelurahan Pucang Sewu Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik (e- ISSN: 2797-0469)*, 3(04), 135-142.
- Zahro, F., Z. Jannah, D. Darmawan, J. Jahroni, U. Chasanah, U. P. Lestari, & R. Mardikaningsih. (2023). Strategi Pemasaran Produk UMKM Sambal di Dusun Beciro Jumputrejo Melalui Pengembangan Distribusi Produk. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 1(5), 115-122.